

## RINGKASAN

**TISTARI FADHILA CANDRA NPM 1510016111028. SERAPAN NITROGEN-FOSFOR PADA TANAMAN AIR YANG BERBEDA PADA PEMELIHARAAN IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*) DI KERAMBA JARING APUNG DANAU MANINJAU.** Di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Ir. Hafrijal Syandri, M. S dan Ibu Dr. Azrita, S.Pi., M. Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Serapan Nitrogen-Fosfor, Hubungan Panjang Berat, Faktor Kondisi dan Kualitas Air pada tanaman air yang berbeda pada pemeliharaan ikan Nila di Keramba Jaring Apung Danau Maninjau. Penelitian dilaksanakan dari bulan Mei sampai Agustus 2019, di Keramba Jaring Apung Danau Maninjau. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen, sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan acak kelompok (RAK). Untuk mengetahui adanya pengaruh dilanjutkan dengan uji LSD. Perlakuan dalam penelitian ini yaitu A tanaman Kangkung, B tanaman Eceng Gondok, dan C tanaman Apu-apu. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ikan nila dibagi tiap keramba sebanyak 3000 ekor.

Dari hasil penelitian bahwa serapan N tertinggi pada media pemeliharaan yang diberikan tanaman Apu-apu sebesar 0,91 mg/L dan diikuti media yang diberikan tanaman Kangkung sebesar 0,75 mg/L sedangkan serapan N terendah terdapat pada perlakuan media yang diberikan tanaman Eceng gondok sebesar 0,71 mg/L. Serapan P tertinggi pada media pemeliharaan yang diberikan tanaman Apu-apu sebesar 0,51 mg/L dan diikuti media pemeliharaan yang diberikan tanaman Eceng gondok sebesar 0,35 mg/L sedangkan serapan P terendah terdapat pada perlakuan media yang diberikan pemeliharaan Kangkung sebesar 0,32 mg/L, berdasarkan PP No. 82 th 2001 golongan III menyatakan bahwa kualitas air masih layak untuk kegiatan budidaya.

Hubungan panjang berat tertinggi terdapat pada media pemeliharaan yang diberikan tanaman apu-apu sebesar 0,7064, Pada media pemeliharaan ikan nila yang diberikan tanaman eceng gondok sebesar 0,2627, dan pada media pemeliharaan ikan nila yang diberikan tanaman apu-apu sebesar 0,0946, Faktor K tertinggi terdapat pada media pemeliharaan yang diberikan tanaman apu-apu sebesar 2,33 diikuti media pemeliharaan yang diberikan tanaman eceng gondok sebesar 2,28 dan yang terendah pada media pemeliharaan yang diberikan tanaman kangkung sebesar 2,23.